

HUBUNGAN POLA KONSUMSI BERAGAM, BERGIZI SEIMBANG DAN AMAN (B2SA) DENGAN ANEMIA DAN STATUS GIZI PADA REMAJA PUTRI

**ANASETYA ZANDROTO-25000121120016
2025-SKRIPSI**

Anemia dan masalah status gizi pada remaja putri masih menjadi tantangan kesehatan masyarakat di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan pola konsumsi B2SA dengan anemia dan status gizi pada remaja putri di SMAN 6 Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan *cross sectional* dengan populasi penelitian siswi kelas X dengan jumlah 222 orang. Sampel penelitian terdiri dari 74 siswi dengan menggunakan teknik *propotional random sampling*. Instrumen penelitian meliputi kuesioner, formulir *Food Recall 2x24 Jam*, *Physical Activity Level*, *Individual Dietary Diversity*, pengukuran antropometri dan pemeriksaan kadar hemoglobin dengan *bloodtest*. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan kejadian anemia ditemukan hampir setengah dari jumlah sampel dan memiliki hubungan dengan konsumsi B2SA ($p=0,001$), pengetahuan anemia dalam kategori baik, siklus menstruasi teratur, kepatuhan konsumsi tablet tambah darah patuh, aktivitas fisik kategori ringan serta tidak ditemukan hubungan dengan anemia. Status gizi paling banyak pada kategori normal dan tidak terdapat hubungan dengan konsumsi B2SA ($p=0,102$), pengetahuan gizi baik, pendidikan orang tua dalam kategori pendidikan lanjut >9 tahun, pendapatan orang tua $\geq$ UMR Semarang, kebanyakan responden membawa bekal, uang saku rata-rata responden <Rp500,000 serta tidak terdapat hubungan signifikan dengan status gizi. Pola konsumsi paling banyak ditemukan tidak sesuai dengan B2SA.

Kata Kunci : B2SA, anemia, status gizi, remaja putri